

PRAKTIKUM ANATOMI

PENGANTAR PRAKTIKUM ANATOMI

A. PENDAHULUAN

Anatomi sering diartikan sebagai ilmu urai tubuh oleh karena mempelajari bentuk dan susunan tubuh manusia sampai pada bagian terkecil. Tubuh manusia merupakan kesatuan dari beberapa sistem antara lain :

- Sistem kulit (Integumentum)
- Sistem otot dan tulang (Systema musculosceletale)
- Sistem syaraf (Systema nervosum)
- Sistem pencernaan (Systema digestoria/gastrointestinale)
- Sistem peredaran darah (Systema cardiovasculare)
- Sistem pernafasan (Systema respiratoria)
- Sistem perkemihan (Systema urinaria)
- Sistem reproduksi (Systema genitalia)

Sistem-sistem tersebut diatas tersusun oleh organ-organ penyusunnya yang berkerja saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Praktikum anatomi bertujuan untuk mengenal, mengidentifikasi bentuk dan susunan manusia secara terperinci. Dengan pengetahuan ini praktikan (mahasiswa yang mengikuti praktikum) diharapkan dapat memahami susunan tubuh secara keseluruhan sebagai satu kesatuan fungsional.

Praktikum anatomi bagi mahasiswa pendidikan dokter pada blok 1 ini meliputi :

1. Anatomi caput et colli (osseus)
2. Ossa membra superior
3. Ossa membra inferior
4. Sceleton trunci

B. CARA BELAJAR DI LABORATORIUM ANATOMI.

- Persiapan di rumah.
 - a. Membaca buku petunjuk praktikum anatomi dirumah, pelajari teori-teori yang berkaitan dengan topik yang

akan dipraktikumkan. Bahan dapat berasal dari buku-buku anatomi, catatan kuliah dll.

- b. Melihat atlas atau gambar-gambar untuk memahami apa yang dipelajari.
- Di laboratorium.
 - a. Memasuki ruang laboratorium sebelum waktu praktikum dimulai.
 - b. Mengikuti protes dengan baik.
 - c. Siapkan Atlas, gambar-gambar, buku petunjuk dan kertas untuk catatan.
 - d. Ambilah preparat atau sarana praktikum yang ada.
 - b. Kenalilah bentuk, nama, jenis, hubungannya satu sama lain dan kalau mungkin fungsinya dengan cara mencocokkan benda aslinya dengan gambarnya serta teori yang ada.
 - c. Tanyakan hal-hal yang meragukan/tidak diketahui kepada Asisten/Dosen yang membimbing.
- Selesai Praktikum.
 - a. Kembalikan dan rapikan preparat dengan tertib.
 - b. Buat catatan terhadap hal-hal yang penting.
 - c. Ikuti/ kerjakan Post test atau tugas-tugas yang diberikan.
 - d. Klarifikasi pengetahuan yang masih meragukan dengan Asisten/ Dosen.

C. TATA TERTIB PRAKTIKUM

1. Hadir 10 menit sebelum praktikum dimulai.
2. Ketidakhadiran praktikan harus disertai dengan surat keterangan dokter/ ijin tugas dari fakultas atau universitas
3. Praktikan wajib mengenakan jas praktikum berwarna putih.

I. CAPUT ET COLLI (OSSEUS)

A. Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan osteologi caput dan colli

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa dapat:

1. Mengidentifikasi struktur anatomi cranium dan ossa vertebrae cervicale
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan articulatio pada cranium dan ossa vertebrae cervicale

C. Dasar teori

Cranium merupakan tulang pembentuk caput yang terbagi menjadi neurocranium dan viscerocranum. Neurocranium terdiri atas bagian calvaria sebagai atap dan basis cranii sebagai dasarnya yang dibentuk oleh 8 tulang. Viscerocranum membentuk bagian anterior dari cranium. Viscerocranum terdiri atas 15 tulang ireguler dan 6 tulang berpasangan.

Collum merupakan bagian transisional antara cranium di superiornya dan clavicula di inferiornya, yang menghubungkan caput dengan truncus. Skeleton pada collum dibentuk oleh vertebrae cervicale, os hyoid, manubrium sterni dan clavicula. Tulang – tulang tersebut merupakan bagian dari skeleton axiale kecuali clavicula yang merupakan bagian dari skeleton appendiculare.

D. Petunjuk Identifikasi

Identifikasi bangunan-bangunan di bawah ini, bandingkan dengan atlas anatomi manusia.

I. CRANIUM

OSSA CRANII

Os frontale
Os parietale
Os temporale
Os occipitale
Os zygomaticum
Os sphenoidale
Os nasale
Os maxilla
Os lacrimale
Os ethmoidale
Vomer
Os mandibula

Norma verticalis

Sutura coronalis
Sutura sagitalis
Sutura lambdoidea
Bregma
Vertex
Lambda
Foramina parietalis
Tuber parietale
Linea temporalis superior
Linea temporalis inferior

Norma facialis

Frons
Nasion
Gnathion
Sutura internasalis
Sutura frontonasalis
Sutura frontomaxillaris
Sutura nasomaxillaris
Sutura zygomaticomaxillaris

Orbita

Aditus orbitae
Margo supraorbitalis
Margo infraorbitalis
Margo lateralis
Margo medialis
Paries superior
Paries inferior
Paries lateralis
Paries medialis
Sulcus lacrimalis
Fissura orbitalis superior
Fissura orbitalis inferior

Cavitas nasi

Septum nasi osseum
Apertura piriformis (nasalis anterior)
Meatus nasalis superior
Meatus nasalis medialis
Meatus nasalis inferior
Choanae

Maxilla

Corpus maxilla
Facies orbitalis
Canalis infraorbitalis
Sulcus infraorbitalis
Margo infraorbitalis
Facies anterior
Foramen infraorbitalis
Fossa canina
Spina nasalis anterior
Sutura zygomaticomaxillaris
Facies infratemporalis
Foramina alveolaria
Canalis alveolaria

Tuber (eminentia) maxillae
Facies nasalis
Sinus maxillaries
Processus zygomaticus
Processus alveolaris
 Arcus alveolaris
 Alveoli dentalis
 Septa interalveolaria
 Juga alveolaria
 Foramen incisivum

Os frontale

Squama frontalis
 Facies externa
 Tuber (eminentia) frontalis
 Arcus supraorbitalis
 Glabella
 Margo supraorbitalis
 Insicura frontalis
 Foramen supraorbitalis
 Insicura frontalis
 Foramen frontale
 Facies temporalis
 Margo parietalis
 Linea temporalis
 Processus zygomaticus
 Pars nasalis
 Pars orbitalis
 Sinus frontalis

Mandibulae

Corpus mandibulae
Basis mandibulae
Symphysis mandibulae
Protuberantia mentalis

Tuberculum mentalis
Foramen mentale
Linea obliqua
Fossa digastrica
Spina mentalis
Linea mylohyoidea
Fovea sublingualis
Fovea submandibularis
Pars alveolaris
 Arcus alveolaris
 Alveoli dentalis
 Septa interalveolaria
 Juga alveolaria
Ramus mandibulae
Angulus mandibulae
(Tuberositas masseterica)
Foramen mandibulare
 Lingua mandibulae
 Canalis mandibulae
Sulcus mylohyoideus
Processus coronoideus
Insicura mandibulae
Processus condylaris
 Caput mandibulae
 Collum mandibulae
 Fovea pterygoidea

Norma lateralis

Pterion
Asterion
Gonion
Gnathion
Arcus zygomaticus
Sutura squamosa
Sutura sphenofrontalis

Sutura sphenozygomatica
Sutura parietomastoidea
Sutura occipitomastoidea
Sutura temporozygomatica
Articulatio temporomandibularis
Arcus temporalis
Porus acusticus externus
Processus styloideus
Condylus occipitalis

Os parietale

Margo occipitalis
Margo squamosus
Margo sagitalis
Margo frontalis
Angulus frontalis
Angulus occipitalis
Angulus sphenoidalis
Angulus mastoideus
Foramen parietale

Norma occipitalis

(Os interparietale / Os Incae)
Foramen mastoideum
Processus mastoideus
Incisura mastoidea
Linea nuchae superior
Linea nuchae inferior
Protuberantia occipitalis externa
Crista occipitalis externa

Norma basilaris (Basis crani externa)

Foramen magnum

Condylus occipitalis
Canalis condylaris
Foramen jugulare
Fossa jugularis
Foramen stylomastoideum
Canalculus mastoideus
Canalis caroticus
Meatus acusticus externus
Procesus styloideus
Spina ossis sphenoidalis
Tuberculum pharyngeum
Foramen lacerum
Foramen spinosum
Foramen ovale
Fossa mandibularis
Tuberculum articulare
Vomer
Processus pterygoidei
 Lamina lateralis
 Lamina medialis
Hamulus pterygoideus
Fissura orbitalis inferior
Palatum oseum
 Processus palatinus os maxillaris
 Lamina horizontalis os palatinus
 Spina nasalis posterior
 Sutura palatina transversa
 Sutura palatina mediana
 Foramen palatinum majus
 Fossa incisiva
 Canalis incisivus

Basis Cranii interna

Fossa cranii anterior

Fossa cranii media
Fossa cranii posterior

Os ethmoidale

Crista frontalis
Foramen caecum
Ala crista galli
Crista galli
Lamina et foramina cribrosa

Os sphenoidale

Ala minor
Canalis opticus
Fissura orbitalis superior
Ala major
Sella tursica
Processus clinoides anterior
Tuberculum sellae
(Processus clinoides medius)
Fossa hypophysialis
Dorsum sellae
Processus clinoides posterior
Sulcus caroticus
Foramen rotundum
Foramen ovale
Foramen spinosum
Spina ossis sphenoidalis
Lingula sphenoidalis
Sutura sphenofrontalis
Impresiones digitatae (gyrorum)
Clivus

Os temporale pars petrosa

Tegmen tympani
Eminentia arcuata

Sulcus nervi petrosi majoris
Sulcus nervi petrosi minoris
Margo superior partis petrosae
Sulcus sinus petrosi superior
Sulcus sinus petrosi inferior
Facies posterior partis petrosae
Porus acusticus internus
Meatus acusticus internus
Fossa subarcuata
Aqueductus internus
Apertura externa aqueductus vestibuli
Margo posterior partis petrosae
Facies inferior partis petrosae
Foramen jugularis
Sulcus sinus sigmoidei

Os occipitale

Foramen magnum
Canalis hypoglossi
Sulcus sinus transversi
Crista occipitalis interna
Protuberantia occipitalis interna

Calvaria cranii (interna)

Pericranium
Lamina externa
Diploe
Lamina interna
Sulcus sinus sagitalis superior
Foveolae granulares
(Impressiones digitatae) [gylorum]
(Ossa saturalia)
Sulci arteriosi et venosi

Fonticuli cranii

Fonticulus anterior
Fonticulus posterior
Fonticulus sphenoidalis (Anterolateralis)
Fonticulus mastoideus (Posterolateralis)

II. COLLI

Penyusun tulang pada leher adalah bagian dari Collumna vertebralis :
Vertebrae cervicalis

Vertebrae cervicales (CI-CVII)

Foramen transversarium
Tuberculum anterius
Tuberculum posterius
Sulcus nervi spinalis

Atlas (CI)

Massa lateralis atlantis
Facies articularis superior
Facies articularis inferior
Arcus articularis atlantis
Fovea dentis
Tuberculum anterius
Arcus posterior atlantis
Sulcuss arteriae vertebralis
Tuberculum posterius

Axis (CII)

Dens axis
Apex dentis
Facies articularis anterior/posterior

Vertebra prominens (C VII)

ARTICULATIONES

- Articulatio temporomandibularis
Dibentuk oleh: fossa mandibularis os temporale dan caput mandibulae
- Sutura-sutura (sebutkan!)
- - Articulatio occipitoatlantis
Dibentuk oleh: condylus occipitalis dan fovea articularis superior (atlas)
- Articulatio atlantoepistiphica
Dibentuk oleh: fovea dentis atlantis dan facies articularis anterior dentalis ephistrophei
Gerakan: ante dan retroflexi, lateroflexi, abduksi, rotasi

II. OSSA MEMBRI SUPERIOR

A. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan anatomi ossa membri superioris

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa dapat:

1. Mengidentifikasi struktur anatomi ossa cingulum membri superioris dan ossa pars libera membri superioris
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan articulatio pada membri superioris dan gerakan yang terjadi pada masing-masing articulatio.

C. Dasar Teori

Membrum superior terdiri atas 4 regio : pectorale, brachium, antebrachium dan manus. Regio pectorale merupakan cingulum superior yang tersusun atas os clavica dan scapulae. Regio brachium tersusun os humerus, regio antebrachium tersusun os ulna, os radius, dan manus yang tersusun oleh ossa carpi, metacarpiae dan phalanges yang merupakan pars liberae membri superior.

D. Petunjuk Identifikasi

Identifikasikan bangunan-bangunan di bawah ini, bandingkan dengan atlas anatomi manusia.

CINGULUM MEMBRI SUPERIORIS (CINGULUM PECTORALE)

SCAPULA

Facies costalis (anterior)

 Fossa subscapularis

Facies posterior

 Spina scapulae

 Fossa supraspinata (supraspinosa)

 Fossa infraspinata (infraspinosa)

Acromion

 Facies articularis acromii

 Angulus acromialis

Margo medialis

Margo lateralis

Margo superior

 Incisura scapulae (scapularis)

Angulus inferior

Angulus lateralis

Angulus superior

Cavitas glenoidalis

Tuberculum supraglenoidale

Tuberculum infraglenoidale

Collum scapulae

Processus coracoideus

CLAVICULA

Extremitas sternalis

 Facies articularis sternalis

 Impressio ligamenti costoclavicularis

Corpus clavicularae (claviculare)

 Sulcus musculi subclavii

Extremitas acromialis

Tuberositas ligamenti coracoclavicularis

Facies articularis acromialis

Tuberculum conoideum

Linea trapezoidea

ARTICULATIONES

- Articulatio acromioclavicularis/claviculocromialis
Dibentuk oleh: facies articularis acromii (acromion) dan facies articularis acromialis (clavicularis)
- Articulatio sternoclavicularis
Dibentuk oleh: extremitas sternalis claviculae dan incisura sternalis sterni
- Articulatio humeri
Dibentuk oleh: cavitas glenoidalis dan caput humeri
Gerakan-gerakan yang mungkin terjadi pada articulatio humeri:
 - ante dan retroflexio
 - endo dan exorotatio
 - abduksi dan adduksi

PARS LIBERA MEMBRI SUPERIORIS

HUMERUS

Caput humeri (humeralis)

Collum anatomicum

Collum chirurgicum

Tuberculum majus

Tuberculum minus

Sulcus intertubercularis

Crista tuberculi majoris et minoris

Corpus humeri

Facies anterior medialis (anteromedialis)

Facies anterior lateralis (anterolateralis)

Facies posterior
Sulcus (nervi) radialis
Margo medialis
 Crista supracondylaris medialis
 (Processus supracondylaris)
Margo lateralis
 Crista supracondylaris lateralis
Tuberositas deltoidea
Condylus humeri
 Capitulum humeri
 Trochlea humeri
 Fossa olecrani, fossa coronoidea,fossa radialis
Epicondylus medialis
 Sulcus nervi ulnaris
Epicondylus lateralis

RADIUS

Caput radii (radiale)
 Fovea articularis
 Circumferentia articularis
Collum radii
Corpus radii
 Tuberositas radii
 Facies anterior/posterior /lateralis
 Tuberositas pronatoria
 Margo interosseus/anterior /posterior
Processus styloideus
Tuberculum dorsale
Incisura ulnaris
Facies articularis carpalis

ULNA

Olecranon
Processus coronoideus

Tuberositas ulnae
Incisura trochlearis
Incisura radialis
Corpus ulnae
 Facies anterior/posterior /medialis
 Margo interosseus/ anterior/posterior
 Crista musculi supinatoris
Caput ulnae
 Circumferentia articularis
 Processus styloideus

OSSA MANUS

Ossa carpi (Carpalia)

(Os centrale)

Os scaphoideum (naviculare)
 Tuberculum ossis scaphoidei (naviculare)

Os lunatum
Os triquetrum
Os pisiforme
Os trapezium
 Tuberculum ossis trapezeii

Os trapezoideum
Os capitatum
Os hamatum
 Hamulus ossis hamati

Sulcus carpi

Ossa metacarpi (Metacarpalia) (I-V)

Basis metacarpalis
Corpus metacarpale
Caput metacarpale
Os metacarpale tertium (III)
Processus styloideus

Ossa digitorium (phalanges)

Phalanx proximalis/media/distalis

Tuberositas phalangis distalis

Basis phalangis

Corpus phalangis

Caput (Throchlea) phalangis

Ossa sesamoida

ARTICULATIONES

- Articulatio cubiti, terdiri dari:
 - Articulatio humeroradialis
Dibentuk oleh: capitulum humeri (humerus) dan fovea capititis (radius)
 - Articulatio humeroulnaris
Dibentuk oleh: trochlea humeri (humerus) dan incisura trochlearis (ulnae)
 - Articulatio radioulnaris proximalis
Dibentuk oleh: incisura radialis (ulnae) dan circumferentia articularis os radii (radius)
Gerakan-gerakan pada articulatio cubiti: flexi dan extensi
- Articulatio radioulnaris distalis
Dibentuk oleh: circumferentia articularis os ulnae dan incisura ulnaris (radius)
Gerakan-gerakan pada articulatio radioulnaris proximalis dan distalis: pronasi dan supinasi
- Articulatio radiocarpea
Dibentuk oleh: facies articularis carpea (radius) dan facies articularis (os scaphoideum, os triquetrum dan os lunatum)
Gerakan: flexi, extensi, abduksi ulnar, abduksi radial
- Articulatio intercarpea
Dibentuk oleh: facies articularis ossa carpalia

- Articulatio carpometacarpea
Dibentuk oleh: facies articularis ossa carpalia pro basi ossis metacarpalis dan basis ossis metacarpalis
- Articulatio metacarpophalangea prima, secunda, tertia, quarta, quinta
Dibentuk oleh: capituli ossis metacarpalis dan basis ossis phalangealis proximalis
Gerakan:
 - adduksi dan abduksi, opposisi dan reposisi, fleksi dan ekstensi ibu jari
 - adduksi dan abduksi, extensi dan flexi jari II-V
- Articulatio interphalangeae manus
Dibentuk oleh: caput ossis phalangealis proximalis dan basis ossis phalangealis distalis
Gerakan: flexi dan extensi

III. OSSA MEMBRI INFERIOR

A. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan anatomi ossa membri inferioris.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa dapat:

1. Mengidentifikasi struktur anatomi ossa cingulum membri inferioris dan ossa pars libera membri inferioris.
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan articulatio pada membri inferioris dan gerakan yang terjadi pada masing-masing articulatio.

C. Dasar teori

Membrum inferior terdiri atas 4 regio : glutealis, femoris, genu, cruris, dan pedis. Regio glutealis tersusun atas os coxae yang membentuk cingulum inferior. Regio femoris tersusun atas os femur, regio genu yang tersusun os patella, regio cruris tersusun os tibia juga os fibula dan pedis yang tersusun atas ossa tarsi, metatarsi dan phalanges yang merupakan pars liberae membri inferior.

D. Petunjuk Identifikasi

Identifikasikan bangunan-bangunan di bawah ini, bandingkan dengan atlas anatomi manusia.

CINGULUM MEMBRI INFERIOR (CINGULUM PELVICUM)

OS COXAE (PELVICUM)

Acetabulum

Limbus acetabuli (Margo acetabularis)

Fossa acetabuli (acetabularis)

Incisura acetabuli (acetabularis)

Facies lunata

Foramen obturatum (obturatorium)

Os illium (Illiium, Os iliacum)

Corpus ossis illii

Sulcus supraacetabularis

Ala ossis illii

Linea arcuata

Crista iliaca

Labium externum

Tuberculum iliacum

Linea intermedia

Labium internum

Spina iliaca anterior superior/inferior

Spina iliaca posterior superior/inferior

Fossa iliaca

Facies glutealis

Linea glutealis

Anterior/posterior/inferior

Facies sacropelvica

Facies auricularis

Tuberositas iliaca

Incisura ischiadica (ischialis) major

Os ischii (Ischium)

Corpus ossis pubis

Ramus ossis ischi
Tuber ischiadicum (ischiale)
Spina ischiadica (ischialis)
Incisura ischiadica (ischialis) minor

Os pubis (pubis)

Corpus ossis pubis
Tuberculum pubicum
Facies symphysialis
Crista pubica
Ramus superior ossis pubis
Eminentia iliopubica
Pecten ossis pubis
Crista pubica
Sulcus obturatorium anterius
(Tuberculum obturatorium posterius)
Ramus inferior ossis pubis

Pelvis

Cavitas pelvis (pelvica)
Arcus pubicus
Angulus subpubicus
Pelvis major
Pelvis minor
Linea terminalis
Apertura pelvis (pelvica) superior
Apertura pelvis (pelvica) inferior
Axis pelvis
Diameter cojungata
Diameter transversa
Diameter obliqua
Inclinatio pelvis

ARTICULATIONES

- Articulatio sacroiliaca
Dibentuk oleh: facies auricularis os ilii dan facies auricularis ossis sacri
- Articulatio/simphysis ossis pubis
Dibentuk oleh: facies symphysialis ossis pubis (dextra et sinistra)
- Articulatio coxae
Dibentuk oleh: fossa acetabuli dan caput femoris
Gerakan:
 - ante dan retroflexio
 - abduksi dan adduksi
 - endo dan exorotatio

PARS LIBERA MEMBRI INFERIORIS

FEMUR (OS FEMORIS)

Caput femoris
Fovea capitis femoris
Collum femoris
Trochanter minor
(Trochanter tertius)
Linea intertrochanterica
Corpus femoris
Linea aspera
Labium laterale
Labium mediale
Linea pectinea
Tuberositas glutealis
Facies poplitea
Linea supracondylaris medialis
Linea supraconylaris lateralis
Condylus medialis

Epicondylus medialis
Tuberculum adductorium
Facies patellaris
Fossa intercondylaris
Linea intercondylaris

PATELLA

Basis patellae
Apexpatellae
Facies articularis/anterior

TIBIA

Condylus medialis
Condylus lateralis
Facies Articularis fibularis
Facies articularis superior
Area intercondylaris anterior /posterior
Eminentia intercodylaris
Tuberculum intercondylare mediale
Tuberculum intercondylare laterale
Corpus tibiae (tibiale)
Tuberositas tibiae
Facies medialis
Facies posterior
Linea musculi solei
Facies lateralis
Margo anterior /medialis /interosseus
Malleolus medialis
Sulcus malleolaris
Facies articularis maleoli
Incisura fibularis
Facies articularis inferior

FIBULA

Caput fibulae (fibulare)
Facies articularis capitis fibulae
Apex capitis fibulae
Collum fibulae
Corpus fibulae
Facies lateralis
Facies medialis
Facies posterior
Crista medialis
Margo anterior /inferiosseus/posterior
Malleolus lateralis
Facies articularis malleoli
Fossa malleoli lateralis
Sulcus malleolaris

OSSA PEDIS

Ossa Tarsi (Tarsalia):

- Talus
 - Caput tali (talare)
 - Facies articularis navicularis
 - Collum et Corpus tali
 - Trochlea tali (talare)
 - Facies superior
 - Facies malleolaris medialis
 - Facies malleolaris lateralis
 - Processus lateralis tali
 - Facies articularis calcanea posterior
 - Sulcus tali
 - Facies articularis calcanea media et anterior
 - Processus posterior tali
 - Sulcus tendinis musculi flexoris hallucis longi
 - Tuberculum meddiale/laterale

- **Calcaneus**

Tuber calcanei

Processus medialis tuberis calcanei

Processus lateralis tuberis calcanei

Tuberculum calcanei

Sustentaculum tali

Sulcus tendinis musculi flexoris hallucis longi

Sulcus calcanei

Sinus tarsi

Facies articularis talaris anterior /media/posterior

Sulcus tendinis musculi peronei (fibularis) longi

Trochlea peronealis (fibularis)

Facies articularis cuboidea

- **Os naviculare**

Tuberositas ossis navicularis

- **Os cuneiforme mediale**

- **Os cuneiforme laterale**

- **Os cuboideum**

Sulcus tendinis musculi peronei (fibularis) longi

Tuberositas ossis cuboidei

Processus calcaneus

Ossa metatarsi (Metatarsalia) (I-V)

Basis metatarsalis

Corpus metatarsale

Caput metatarsale

Tuberositas ossis metatarsalis primi (Indoneasia)

Tuberositas ossis metatarsalis quinti (V)

Ossa digitorum (Phalanges)

Phalanx proximalis

Phalanx media

Phalanx distalis

Tuberosita phalangis distalis

Basis, Corpus et Caput phalanges

Ossa sesamoidea

ARTICULATIONES

- Articulatio genu, terdiri atas:
 - a. articulatio femoropatellaris
 - b. articulatio meniscofemoralis lateralis
 - c. articulatio meniscotibialis lateralis
 - d. articulatio meniscofemoralis medialis
 - e. articulatio meniscotibialis medialis

Gerakan:

 - flexi dan extensi
 - exo dan endorotasi
- Articulatio tibiofibularis proximalis
Dibentuk oleh facies articularis fibularis (tibia) dan facies articularis capitis fibulae
- Articulatio (syndesmosis) tibiofibularis distalis
Dibentuk oleh: incisura fibularis (tibia) dan fibula
- Articulatio talocruralis
Dibentuk oleh:
 - trochlea tali - facies articularis inferior (tibia)
 - facies articularis malleolaris medialis (talus) - facies articularis malleoli medialis (tibia)
 - facies articularis malleolaris lateralis (talus) - facies articularis malleoli (fibula)

Gerakan: flexi dan extensi
- Articulationes intertarsae
Dibentuk oleh: facies articularis ossa tarsalia
Gerakan (articulatio talocalcaneonavicularis): supinasi kaki disertai adduksi dan pronasi disertai abduksi
- Articulatio tarsometatarsae
Dibentuk oleh: facies articularis pro basi ossis metatarsalis dan basis ossis metatarsalis
- Articulatio metatarsophalangea
Dibentuk oleh: capita osseum metatarsalium dan basis ossis phalangea proximalis

- Gerakan: flexi dan extensi, abduksi dan adduksi
- Articulatio interphalangea pedis
Dibentuk oleh: caput phalanges proximalis dan basis phalanges distalis
Gerakan: flexi dan extensi

IV. SCELETON TRUNCI

A. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan anatomi sceleton trunci

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa akan dapat:

1. Mengidentifikasi struktur anatomi columna vertebralis, costae dan sternum
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan articulatio pada sceleton trunci dan gerakan yang terjadi pada masing-masing articulatio.

C. Dasar teori

Skeleton trunci merupakan bagian dari skeleton axiale, yang tersusun atas ossa vertebrae, sternum dan os costae. Ossa vertebrae pada skeleton trunci terdiri atas vertebrae thoracalis, lumbalis, sacralis dan coxygeus.

D. Petunjuk Identifikasi

Identifikasikan bangunan-bangunan di bawah ini, bandingkan dengan atlas anatomi manusia.

SCELETON TRUNCI

Canalis vertebralais

Corpus vertebrae (vertebrale)

Facies intervertebralis

Epiphysis anularis

Arcus vertebrae (vertebralis)

Pediculus arcus vertebrae (vertebralis)
Lamina arcus vertebrae (vertebralis)
Junctio neurocentralis
Foramen intervertebrale
Incisura vertebralis superior
Incisura vertebralis inferior
Foramen vertebrale
Processus spinosus
Processus costalis
Procesus articularis superior/inferior

I. COLUMNA VERTEBRALIS

Vertebrae cervicales (Cl-CVII)

Foramen transversarium
Tuberculum anterius
Tuberculum posterius
Sulcus nervi spinalis
Atlas (Cl)
Massa lateralis atlantis
 Facies articularis superior
 Facies articularis inferior
Arcus articularis atlantis
 Fovea dentis
Tuberculum anterius
Arcus posterior atlantis
 Sulcus arteriae vertebralis
 Tuberculum posterius

Axis (CII)

Dens axis
 Apex dentis
 Facies articularis anterior/posterior

Vertebra prominens (C VII)

Vertebrae thoracicae (T1-TXII)

Fovea costalis superior

Fovea costalis inferior

Fovea costalis processus transversi

Vertebrae lumbalis (Lombares) (LI-LV)

Processus accessorius

Processus mammillaris

Os sacrum (sacrale) (vertebrae sacrales Indoneasia-V)

Basis ossis sacri

Promontorium

Ala sacralis

Processus articularis superior

Pars lateralis

Facies Auricularis

Tuberositas sacralis

Facies pelvica

Linea transversae

Foramina intervertebralia

Foramina sacralia anteriora (pelvica)

Facies dorsalis

Crista sacralis intermedia

Crista sacralis lateralis

Cornu sacrale

Canalis sacralis

Hiatus sacralis

Apex ossis sacri

Os coccygis (Coccyx) (Vertebrae cocygeae I-IV)

Cornu Cocygeum

II. COSTAE

Costae (I-XII)

Costae verae (I-VII)

Costae spuriae (VII-XII)

Costae fluitantes (XI-XII)

Cartilago costalis

Os costale (Costa)

Caput costae

Facies articularis Capitis costae

Crista capitis costae

Collum costae

Tuberculum costae

Facies articularis Tuberculi costae

Angulus costae

Sulcus costae

(Costa cervicalis)

Costa secunda (II)

Tuberculum musculi scaleni anterior

III. STERNUM

Manubrium sterni

Incisura clavicularis

Incisura jugularis

Angulus sterni (sternalis)

Corpus sterni

Processus xiphoideus

Incisura costales

(Ossa suprasternalis) Compages thoracis (skeleton thoracicus)

Sceleton thoracicus

Cavitas thoracis

Apertura thoracis superior
Apertura thoracis inferior
Sulcus intercostale
Arcus costale
Spatium intercostale
Angulus infrasternalis

ARTICULATIONES:

- Synchondrosis sternalis:
Dibentuk oleh: manubrium sterni dan corpus sterni
- Articulatio sternoclavicularis
Dibentuk oleh: incisura clavicularis (sternum) dan extremitas sternalis (claviculae).
- Articulatio sternocostalis
Dibentuk oleh: incisura costalis (sternum) dan extremitas sternalis costae
- Articulationes costovertebrales:
 - a. articulatio costotransversarium: fovea costalis transversalis (vertebrae) dan facies articularis tuberculi costae
 - b. articulatio capitis costae/capituli: facies articularis capititis costae dan fovea costalis inferior et superior (vertebrae).
- Articulatio intervertebralis
Dibentuk oleh: processus articularis superior dan facies articularis inferior
- Articulatio atlantoepistiphica
Dibentuk oleh: fovea dentis atlantis dan facies articularis anterior dentalis ephistrophei
Gerakan yang bisa terjadi pada skeleton trunci (khususnya columnna vertebralis): anteflexio, retroflexio, lateroflexio, rotatio

DAFTAR PUSTAKA

- Kanagasuntheran, R., Krisnamurti, A., Sikanandasingham, P., 1980, A New Approach to Dissection od The Human Body, 2nd Edition, JBW Printers and Binders Pte. Ltd., Singapore.
- Moore, K.L., 1990, Clinically Oriented Anatomy, 3rd Edition, Williams and Wilkins, Baltimore, London.
- Suwasono, R., _____, Osteologi, Dewan Mahasiswa Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta
- Trangono, U., 1989, Anatomi Umum, Edisi ke-1, Laboratorium Anatomi Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta.
- Tranggono, U., 1989, Petunjuk Pelaksanaan Demonstrasi Osteologi, Laboratorium Anatomi UGM, Yogyakarta.
- Williams, PL., etc, 1989, Gray's Anatomy, 27th Edition, Churchill Livingstone, London.